

Headline	Pendapatan MBSS Diprediksi Stagnan		
MediaTitle	Bisnis Indonesia		
Date	28 Apr 2016	Color	Black/white
Section	Korporasi	Circulation	85,000
Page No	15	Readership	340,000
Language	Indonesian	ArticleSize	178 cm <sup>2</sup>
Journalist	N/A	AdValue	IDR 16,020,000
Frequency	Daily	PR Value	IDR 48,060,000



## Pendapatan MBSS Diprediksi Stagnan

JAKARTA — Emiten jasa angkutan tambang PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk. (MBSS) memproyeksi pendapatan perseroan tahun ini akan stagnan seiring proyeksi harga batu bara yang masih berfluktuasi.

Perseroan kini lebih mengincar kontrak pengangkutan nonjangka panjang guna menjaga tingkat pendapatan. Rico Rustombi, Direktur Utama MBSS, mengatakan sepanjang tahun kinerja perseroan terimbas kelesuan pertambangan batu bara.

Dia mengatakan, jasa angkutan logistik turut lemas seiring penurunan produksi batu bara dan penjualan ekspor. Menurut Rico, pada 2015 produksi batu bara secara nasional turun 18% sedangkan ekspor batu bara tercatat turun 23%.

“Kami masih melihat 2016 masih akan terjadi fluktuasi dan akan mempengaruhi kinerja MBSS. *Outlook* kami konservatif, paling tidak bisa mempertahankan [kinerja] seperti 2015” jelasnya, Rabu (27/4).

Sepanjang 2015, pendapatan MBSS turun 33% men-

jadi US\$89,8 juta. Berdasarkan segmen, pendapatan dari angkutan tongkang atau *barging* turun 39,1% menjadi US\$57,4 juta sedangkan pendapatan dari *floating crane* turun 21% menjadi US\$32,3 juta.

Penurunan pendapatan menjadi faktor utama pendorong kerugian bersih MBSS. Anak usaha PT Indika Energy Tbk. ini mencatat rugi bersih US\$10,2 juta, berbalik dari posisi untung sebesar US\$21,6 juta pada 2014.

Rico mengatakan kelesuan di sektor batu bara menyebabkan iklim industri jasa logistik juga berubah. Dia menyebut, para pemain lebih banyak melayani angkutan dengan durasi pendek (*spot*) ketimbang kontrak-kontrak panjang.

Dari kontrak *spot* dan nonjangka panjang lainnya, tahun lalu MBSS bisa meraup pendapatan hingga US\$16,4 juta. Adapun, nilai kontrak yang masih dipegang per Desember 2015 mencapai US\$189,4 juta, terdiri dari kontrak angkutan tongkang US\$102,2 juta dan sisanya dari *floating crane*. (Rivki Maulana)